

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2012: 157). Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990: 23).

Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang terkumpul berupa pemahaman siswa. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengkaji tingkat pemahaman siswa terhadap struktur cerita pendek “*Kupu-Kupu Ibu*” karya Komang Ira Puspitaningsih.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah cerita pendek “*Kupu-Kupu Ibu*” karya Komang Ira Puspitaningsih yang terangkum dalam buku *20 Cerpen Indonesia Terbaik 2008* terbitan Gramedia Pustaka Utama. Cerita pendek yang berjudul *Kupu-Kupu Ibu* dipilih sebagai sumber data dengan alasan karena terangkum dalam modul dan dibelajarkan oleh guru pada siswanya di sekolah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes. Alasannya adalah untuk mengukur pemahaman siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap struktur cerita pendek “*Kupu-Kupu Ibu*”.

Ditinjau dari sudut pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan (Sanusi, 2013: 9). Peneliti dalam hal ini mengambil tes tertulis, yakni dalam tes tertulis, soal maupun jawaban disampaikan secara tertulis. Penulis memilih penelitian tes tertulis bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa yang diteliti. Adapun, rincian yang telah ditentukan oleh penulis, yakni tes disusun sebanyak 30 soal. Soal yang digunakan untuk tes, yaitu soal yang berkaitan dengan tema dan masalah sebanyak 8 soal, soal yang berkaitan dengan fakta cerita sebanyak 13 soal, dan soal yang berkaitan dengan sarana cerita sebanyak 9 soal.

Soal yang diberikan ke pada siswa sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Skor total untuk tiap nomor adalah 1 sehingga skor maksimal yang dapat dikumpulkan siswa adalah 30 dan skor terendah 0. Adapun, kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Pemahaman Struktur Cerita Pendek

No.	Indikator	No. Tes
1.	Siswa dapat menentukan judul, tema, dan masalah	1, 2, 16, 17, 22, 24, 25, 27
2.	Siswa dapat menentukan alur	5
3.	Siswa dapat menentukan tokoh dan perwatakannya	3, 4, 7, 8, 9
4.	Siswa dapat menentukan latar tempat	6, 10
5.	Siswa dapat menentukan latar waktu	11, 19, 28
6.	Siswa dapat menentukan latar sosial	15, 20
7.	Siswa dapat menentukan pusat pengisahan	12
8.	Siswa dapat menentukan suasana cerita	13, 14, 21, 23, 26, 30
9.	Siswa dapat menentukan simbol dalam cerita	29
10.	Siswa dapat menentukan amanat dalam cerita	18

3.4 Teknik Analisis Data

Hal ini dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 281). Adapun, langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. membaca hasil lembar jawaban kerja siswa,
2. mengoreksi jawaban siswa,
mengoreksi jawaban siswa, peneliti menggunakan tes objektif dan dikoreksi sendiri karena ada kunci jawabannya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian, yakni terdapat pada tabel 3.2.
3. memberikan nilai pada lembar jawaban siswa yang telah dikoreksi,

Untuk menentukan rata-rata nilai siswa di peroleh dari jumlah nilai siswa, kemudian dikonsultasikan ke pada rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

4. setelah itu mengklasifikasikan data sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan
5. menyimpulkan hasil deskripsi tingkat pemahaman siswa terhadap struktur cerita pendek *Kupu-Kupu Ibu* karya Komang Ira Puspitaningsih di SMP Dwi Warna Panjang Bandar Lampung.

Selanjutnya, untuk menghitung rentang skor, peneliti menggunakan tolok ukur hasil modifikasi merujuk Natawidjaya 1980 dan Sudjana 2010.

Tabel 3.2 Tolok Ukur Penilaian Pemahaman Struktur Cerita Pendek

Interval Nilai Pemahaman	Kriteria
78 – 100	Tinggi
55 – 77	Cukup
31 – 54	Rendah

(Sumber: Modivikasi Natawidjaya 1980 dan Sudjana 2010)